

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pemenuhan nafkah immaterial pada keluarga jamaah tabligh di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan ada yang terpenuhi dan kurang terpenuhi yakni: pertama, terpenuhi dengan baik karena nafkah batin bukan hanya kebutuhan biologis saja akan tetapi bagaimana mendekatkan diri kepada Allah hal itu terbukti dengan adanya Ta'lim dan Sholat malam ketika sang ayah *khuruj*. Kedua, kurang terpenuhi dalam nafkah batinnya karena kurangnya perhatian dan kasih sayang karena sang suami fokus dalam kegiatan *khurujnya* hingga kebutuhan biologisnya tidak terpenuhi karena jarak yang menjadi penghalang.
2. Menurut Prespektif *Maqashid Syari'ah* pelaksanaan pemenuhan nafkah immaterial bagi keluarga Jamaah Tabligh di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan jika dilihat dari kualifikasi masalahnya tentang nafkah batin tentunya termasuk *dharuriyah khamsah* akan banyak dampak yang akan ditimbulkan seperti kurang memperhatikan keluarga karena melaksanakan *khuruj*. Dalam konteks *Maqashid syari'ah* nafkah batin dapat dipahami mempertahankan keturunan (Hifz al-Nasl) dan memelihara keharmonisan keluarga. Dalam konteks ini pemenuhan nafkah immaterial bagi keluarga jamaah tabligh di Desa Tlesah Kecamatan

Tlanakan Kabupaten Pamekasan bertentangan dengan *Maqasshid Syari'ah* hifz nasl karena kurangnya pemenuhan kebutuhan biologis, kurangnya perhatian dan waktu, kurangnya komunikasi, kurangnya kasih sayang dan lain sebagainya. Sedangkan dalam pandangan *fiqih* bertentangan karena melanggar kewajiban suami dan tidak memenuhi hak istri dan keluarganya. sebagaimana dalam surat An-Nisa':19

B. Saran

1. Bagi Jamaah Tabligh

Dalam mewujudkan kelancaran dalam pemenuhan hak dan kewajiban antara suami istri, maka bagi anggota jamaah tabligh ketika khuruj diperlukan untuk mematuhi aturan yang berlaku selain itu, perlu adanya komunikasi/ musyawarah yang baik antara suami istri serta sudah dipertimbangkan untuk mencapai kemaslahatan suami istri untuk mendapatkan ridha-Nya

2. Bagi masyarakat

Dalam mewujudkan kerukunan dan kehidupan yang saling menghormati, maka masyarakat perlu memahami kondisi jamaah tabligh yang memperjuangkan tetap tegaknya agama Islam dengan ciri khas mereka.